

Nomor : 039200.S/HM.01.05/COS/2018
Sifat : Segera
Lampiran :
Perihal : Penyampaian Penjelasan Pemberitaan di Media Massa

Jakarta, 6 Juni 2018

Yang terhormat:

Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Gedung BEJ Tower 1 Lantai LL
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53
Jakarta 12190

Sehubungan dengan surat Bursa Efek Indonesia Nomor S-03332/BEI.PP2/06-2018 perihal Permintaan Penjelasan atas Pemberitaan di Media Online terkait dengan pemberitaan tanggal 04 Juni 2018 di Media Online detik.com dengan judul "Nilai Akuisisi Pertagas ke PGN Kurang Dari Rp. 35 T", bersama ini kami sampaikan konfirmasi sebagai berikut:

1. Sampai dengan saat ini, Perseroan dan PT Pertamina (Persero) ("**Pertamina**"), masih melakukan pembahasan atas valuasi dan struktur transaksi maupun skema pembiayaan pengambilalihan PT Pertamina Gas ("**Pertagas**") yang merupakan proses lanjutan dari pembentukan Holding BUMN Migas. Dengan demikian, belum terdapat kesepakatan para pihak mengenai nilai transaksi pengambilalihan Pertagas.
2. Terkait dengan pembatalan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) oleh Perseroan, hal tersebut tidak berkaitan dengan adanya aksi penolakan dari Serikat Pekerja Pertagas. Pembatalan RUPSLB tersebut dikarenakan masih dilakukannya proses pembahasan valuasi dan struktur transaksi serta skema pembiayaan pengambilalihan Pertagas, yang mengakibatkan tahapan-tahapan yang harus dilaksanakan sampai dengan RUPSLB tanggal 29 Juni 2018 sesuai dengan Peraturan OJK tidak tercapai.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Corporate Secretary,



Rachmat Hutama
energy for life

Tembusan:

1. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan;
2. Dewan Komisaris;
3. Direksi.

detikFinance / Energi / Detail Berita

Follow detikFinance

Senin, 04 Jun 2018 20:46 WIB

Nilai Akuisisi Pertagas ke PGN Kurang Dari Rp 35 T

Selfie Miftahul Jannah - detikFinance

0 komentar



Foto: Dok. PGN

Jakarta - Kelanjutan dari pembentukan Holding BUMN Migas adalah menggabungkan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) dan PT Pertamina Gas (Pertagas). PGN akan mengakuisisi Pertagas sebagai bagian dari subholding migas yang dipimpin oleh Pertamina.

Deputi Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis, dan Media Kementerian BUMN Fajar Harry Sampurno menjelaskan biaya dana akuisisi untuk menggabungkan Pertagas ke dalam PGN dalam proses akuisisi membutuhkan biaya tak lebih dari US\$ 2,5 miliar atau sekitar Rp 35 triliun (kurs 1 US\$ = Rp 14.000).

"Transaksinya nggak sampai dengan US\$ 2,5 miliar. Nggak perlu (rapat pemegang saham) makanya kalau dia di atas US\$ 2,5 miliar, dia harus ke RUPSLB," kata dia kepada awak media setelah buka bersama di kantor Kementerian BUMN, Senin (4/6/2018).

SMART FIRE EXTINGUISHER
JAPANESE EXCELLENCE QUALITY
sumato
PEMADAM API
Cerdas • Cepat • Otomatis
5 Detik, Api Mati Total
Tanpa Tenaga Manusia
Klik disini
Hanya Rp.500 per Hari

BERITA TERBARU

+

Keren Banget! Ini Terminal Baru Bandara Semarang yang Beroperasi Besok
Selasa, 05 Jun 2018 14:01 WIB

Bahas Lahan Garam 225 Ha, Luhut Panggil Bupati Kupang
Selasa, 05 Jun 2018 13:51 WIB

la menjelaskan segala proses yang akan dilakukan untuk mengakuisisi Pertagas ke PGN akan selesai di akhir Juni 2018.

"Nanti habis Lebaran, sebelum 29 Juni lah. Tanda tangan sebelum 29 Juni," kata dia.

Adapun akuisisi Pertagas ke PGN sebelumnya terkendala aksi penolakan dari Serikat Pekerja Pertamina Gas (SPPG).

SPPG mengungkapkan sejumlah alasan untuk menolak instruksi Kementerian BUMN melebur Pertagas sebagai anak usaha PGN. Di antaranya akuisisi saham dan seluruh aset Pertagas oleh PGN disebut membutuhkan dana tunai yang sangat besar. Hal ini membuat SPPG meragukan PGN memiliki dana yang cukup untuk melakukan akuisisi tersebut.

Dikutip dari laporan keuangan 2017 kedua perusahaan, diketahui bahwa PGN memiliki kinerja yang jauh lebih baik dibandingkan Pertagas.

PGN tercatat memiliki total aset bernilai US\$ 6,29 miliar. Diantaranya adalah jaringan infrastruktur pipa gas yang sampai saat ini mencapai 7.453 kilometer (km). Jumlah aset PGN tersebut 3,3 kali lipat lebih besar dibandingkan Pertagas yang hanya memiliki aset senilai US\$ 1,92 miliar. Panjang pipa yang dikelola Pertagas pun hanya sepanjang 2.438 km yang digunakan untuk menyalurkan gas kepada pembeli.

Sementara dari sisi pendapatan, PGN berhasil mengumpulkan uang US\$ 2,97 miliar sepanjang 2017. Realisasi itu 4,7 kali lipat lebih besar dibandingkan pendapatan Pertagas tahun lalu sebanyak US\$ 625 juta.

Baca juga: Rini Soemarno Prediksi Kondisi Keuangan Pertamina Kendor di 2018

(eds/eds)

pertagas pgn akuisisi pertagas holding migas

Bagaimana reaksi Anda tentang artikel ini?



Berita Terkait

Nilai Akuisisi Pertagas Rp 35 T Dinilai Terlalu Murah

PGN Tak Butuh Dana Besar untuk Caplok Pertagas

Menakar Peran PGN dalam Holding BUMN Migas

PGN Akuisisi Pertagas, Tak Ada Pengurangan Karyawan

Nilai Akuisisi Pertagas oleh PGN Ditentukan Juni

Kementerian BUMN Ingin Proses PGN Caplok Pertagas Rampung Agustus

PGN Kantongi Izin Prinsip Akuisisi Pertagas

Ini Cara PGN Caplok Pertagas yang Ditargetkan Rampung Agustus

Tak Hanya Kecelakaan, Apa Saja yang Dijamin Asuransi Mudik?
Selasa, 05 Jun 2018 13:44 WIB



MOST POPULAR

MOST COMMENTED

- Risma Keberatan THR PNS Daerah Pakai Dana APBD
- Beli Reksa Dana Syariah Yusuf Mansur, Berapa Keuntungannya?
- Berapa Sih Biaya Mudik Mewah Naik Jet Pribadi?
- Pengusaha Bandung Ciptakan Uang Digital Mirip Bitcoin
- Mudik Mewah Naik Jet Pribadi, Terbang ke Mana Saja?
- Mewahnya Fasilitas Kereta Bertarif Sampai Rp 33 Juta untuk Mudik
- Mudik Mewah dan Berkelas: Pakai Jet Pribadi
- Yusuf Mansur Targetkan Transaksi Uang Elektronik Miliknya Rp 30 T
- Suku Bunga Acuan Naik, Rp 13 T Dana Asing Masuk RI
- Ingat! THR Cair Paling Lambat H-7 Lebaran

SELENGKAPNYA

MOST POPULAR

MOST COMMENTED

01